

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOLOM KOMENTAR
KANAL *YOUTUBE* METRO TV *TALK SHOW* KICK ANDY
EPISODE “TANGAN BESI SRI MULYANI”**

Exekutive Summary

Satrio Eka Pratama¹, Gusnetti²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email:satrioekapratama267@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab, akibat, bentuk kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *YouTube* Metro TV dalam *Talk Show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani tayang pada tanggal 5 Maret 2023. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah Leech (2016). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah bahasa-bahasa dalam kolom komentar media sosial *YouTube* Metro TV. Objek kajian dalam penelitian ini yaitu prinsip kesantunan berbahasa pada kolom komentar *YouTube* *metrotvnews*, adapun sumber data penelitian ini adalah komentar-komentar yang terdapat pada media sosial *YouTube* Metro TV dalam *talk show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani. Hasil penelitian untuk kesantunan berbahasa ditemukan lima maksim, yaitu (1) maksim kebijaksanaan sebanyak data, (2) maksim penerimaan sebanyak 13 data, (3) maksim kerendahan hati sebanyak 1 data, (4) maksim kesepakatan sebanyak 1 data, (5) maksim kesimpatian sebanyak 11 data. Selanjutnya, Ketidaksantunan berbahasa dalam penelitian ini ditemukan tiga maksim, yaitu (1) maksim penerimaan sebanyak 29 data, (2) maksim kemurahan sebanyak 36 data, (3) maksim kesimpatian sebanyak 5 data. Dampak positif berkomentar di media sosial mengurangi pertikaian, meningkatkan keterampilan sosial dan memperluas jaringan pertemanan, sedangkan dampak negatif antara lain mempengaruhi pembaca, mengundang ujaran kebencian/*hate speech*. Faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa itu adalah mengkritik secara langsung dengan kata-kata kasar, penutur didorong rasa emosi ketika bertutur, menuduh atas dasar kecurigaan terhadap mitra tutur, faktor individu, dan faktor sarana. Kesimpulan dalam penelitian ini, untuk kesantunan atau pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dikategorikan rendah, sehingga komentar dianggap santun. ketidaksantunan atau pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dikategorikan tinggi sehingga komentar-komentar yang dibagikan oleh *youtubers* dianggap tidak santun.

Kata Kunci : *Prinsip Kesantunan Berbahasa, Komentar, YouTube.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam interaksi sesama manusia, individu, dan kelompok. Bahasa juga termasuk instrumen di dalam lingkungan sosial. Bahasa sendiri sangat penting bagi keberadaan manusia untuk bisa saling berkomunikasi. Selain itu, bahasa juga menjadi alat yang kuat untuk menjalin hubungan kerjasama,

persahabatan, mempererat persatuan, dan bahasa sendiri menjadi jati diri dan karakter dari seorang penutur.

Komunikasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan sosial. Pada hakikatnya kehidupan sosial tidak lepas dari berbahasa, karena berbahasa merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang berisi

pesan komunikasi. Bahasa memegang peran penting dalam komunikasi dan interaksi di kehidupan sosial. Perubahan gaya hidup yang berorientasi pada perkembangan teknologi informasi, telah memengaruhi perkembangan budaya, pola pikir, dan gaya hidup seseorang.

Teknologi informasi dan komunikasi telah berhasil menembus batas antar benua di seluruh dunia. Bahkan teknologi informasi telah mengubah pola pikir, ideologi, budaya, dan berbagai elemen lainnya. Faktor sosial juga berpengaruh terhadap penggunaan bahasa karena pada dasarnya bahasa merupakan bagian dari sistem sosial. Hal ini berhubungan dengan status bahasa di lingkungan, termasuk di dalamnya status ekonomi dan politik.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, proses penyampaian informasi juga sudah berkembang dan tidak harus bertatap muka tetapi juga bisa dengan jarak yang jauh. Perkembangan teknologi informasi ini juga mempengaruhi etika dan perilaku dari penggunanya. Hal itu disebabkan oleh penggunaan media sosial yang cukup diminati, masyarakat atau pengguna media sosial semakin sulit dalam mengontrol penggunaan bahasa di media sosial. Maka secara tidak sadar warganet melakukan bentuk penyimpangan berbahasa di media sosial itu sendiri.

Media sosial menjadi pilihan utama yang digunakan oleh masyarakat. Media sosial juga berfungsi sebagai alat penerima informasi yang bentuk penyampaiannya tidak terbatas hanya satu orang bahkan bisa lebih dari satu orang, dengan adanya media sosial informasi yang disampaikan tidak ada batasan. Berdasarkan faktanya, masyarakat sudah mengurangi penggunaan televisi sebagai sarana hiburan dan beralih ke *smartphone*. Jenis-jenis media sosial seperti *WhatsApp* banyak digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi jarak jauh, media sosial *WhatsApp* memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dengan fitur yang sudah semakin banyak. Tak hanya *WhatsApp* saja media sosial yang lain ikut serta dalam membantu penyebaran informasi dengan cepat seperti *Telegram*, *Facebook*, *Instagram*, *YouTube* dan aplikasi lainnya.

Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan baik itu mencari berbagai informasi salah satunya adalah *YouTube*. *YouTube* memudahkan milyaran warganet dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video. *YouTube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, menginspirasi orang lain di seluruh dunia, dan sebagai pembuat konten kreatif dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil.

Dengan adanya media sosial *YouTube*, masyarakat akan sangat leluasa untuk menemukan berbagai macam jenis hiburan. Selain itu, banyaknya unggahan seperti video dapat memanjakan para pengguna khususnya *YouTube*, ditambah lagi dengan adanya fitur kolom komentar yang dihadirkan sangat berguna bagi masyarakat untuk bisa menyampaikan perasaan mereka baik dalam bentuk kritik ataupun pujian terkait video yang ditonton. Dalam hal ini sudah seharusnya warganet lebih memperhatikan akan kesantunan berbicara dan kesantunan berbahasa agar komentar yang diberikan itu dapat lebih bisa diterima oleh orang lain.

Ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji prinsip kesantunan berbahasa di media sosial, diantaranya; *Pertama*, Herdiana (2011) yang berjudul “Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Penutur pada Acara *Talkshow Indonesia Lawyer Club*; Suatu Tinjauan Pragmatik”. Peneliti ini juga mengkaji tentang prinsip kesantunan berbahasa di media sosial dan ditemukan pelanggaran prinsip yang dominan adalah maksim kebijaksanaan dan maksim penghargaan. Penutur kurang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa dalam *Talkshow Indonesia Lawyer Club*. *Kedua*, Rivo Raihan (2019) yang berjudul Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *YouTube*. Dalam penelitian ini ditemukan prinsip kesantunan yang dominan adalah maksim kemurahan, maksim kesimpatian, dan maksim kecocokan. *Ketiga*, Dia Rahmadani (2023) yang berjudul Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram* Lambe Turah Official. Pada penelitian ini memfokuskan bagaimana prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar *Instagram*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip kesantunan yang lebih dominan adalah maksim kemurahan, maksim kesimpatian, dan maksim kecocokan.

Metro TV merupakan stasiun televisi yang bisa dikatakan cukup unik, karena stasiun ini menayangkan program informasi mengenai politik, kesehatan, kemajuan teknologi, seni dan budaya yang menjadi kebutuhan penonton. Metro TV juga telah mengikuti perkembangan media sosial dengan membuka kanal *YouTube* *metrotvnews*. Salah satu acara *Talk Show*

yang ditayangkan di stasiun Metro TV yakni acara “Kick Andy”, acara *talk show* yang dibawakan oleh Andy F. Noya ini selalu mengangkat isu-isu aktual yang berkaitan dengan kehidupan publik seperti politik, sosial, dan budaya. Setiap episodenya tema acara ini sangat beragam dan Andy F. Noya juga sering menampilkan narasumber dari berbagai latar belakang kehidupan, baik yang berkecimpung di dunia politik, hiburan, dan pejabat pemerintah. Dari setiap episode Kick Andy yang ditayangkan dengan berbagai macam tema, sudah banyak bentuk komentar-komentar yang tidak santun yang dilontarkan oleh warganet.

Pada episode “Tangan Besi Sri Mulyani” yang diunggah pada tanggal 5 Maret 2023 dan telah ditonton lebih dari satu juta penayangan di kanal *youtube* Metro TV. Di dalam unggahan tersebut berisikan informasi tentang seorang tokoh yang menjadi polemik dan kontroversial terkait isu-isu soal pencopotan pegawai pajak bahwa anaknya tersandung kasus penganiayaan, serta persoalan pegawai kementerian keuangan yang belum lapor harta, serta pemecatan pegawai dirjen pajak yang korupsi. Hal inilah yang menimbulkan berbagai macam bentuk komentar yang tidak santun dari warganet.

Kasus ketidaksantunan berbahasa dapat dilihat begitu nyata yaitu kurangnya sopan santun warganet untuk memberikan komentarnya dalam suatu unggahan video. Adapun bentuk komentar yang sengaja dilontarkan oleh warganet, yaitu (*Aslinya ga becus, si pinter ngeles... bulshit... coba kalo anak buahnya anak nya ga viral mukulin orang ga bakal ada tindakan pemecatan*) dan (*Tangan kotor menkeu utang terus negara akan bangkrut*) dari kedua komentar tersebut sengaja dilontarkan oleh warganet karena terbalut emosi, kekecewaan, terhadap pernyataan Sri Mulyani dalam acara *talk show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani. Warganet sudah melupakan kesantunan berbahasa dalam memberikan sebuah komentar dari video yang mereka tonton di kanal *YouTube*. Dari uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube* Metro TV *talk show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah bahasa-bahasa dalam kolom komentar media sosial *YouTube* Metro TV dalam *talk show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani yang diunggah pada tanggal 5 Maret 2023. Adapun topik

yang dibicarakan dalam *talk show* tersebut tentang pemecatan pegawai dirjen pajak yang melakukan korupsi. Objek kajian dalam penelitian ini yaitu prinsip kesantunan berbahasa pada kolom komentar *YouTube* *metrotvnews*, adapun sumber data penelitian ini adalah komentar-komentar yang terdapat pada media sosial *YouTube* Metro TV dalam *talk show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kick Andy adalah sebuah acara televisi gelar wicara yang ditayangkan di Metro TV dan dipandu oleh Andy F. Noya. Kick Andy tayang setiap hari Minggu pukul 21:05 WIB. Tema wicara acara ini sangat beragam dan Andy F. Noya juga sering menampilkan narasumber dari tempat terpencil yang karya dan kisah hidupnya menjadi inspirasi banyak orang. Acara ini menghadirkan kisah kehidupan nyata yang informatif, edukatif, dan inspiratif. Tamu yang dihadirkan tidak dibatasi oleh profesi sehingga banyak cerita seru seputar kehidupan masyarakat seluruh Indonesia. Dalam pembawaannya, pembawa acara Kick Andy mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik. Dalam setiap nilai pertanyaan yang bersifat langsung namun tidak sarkastik malah mengundang tawa, dan para narasumber merasa nyaman ketika menjawab pertanyaan.

Talk show Kick Andy yang disiarkan di Metro TV mendapatkan angka paling tinggi dan menjadi acara TV terbaik versi KPI tahun 2015. Kick Andy berhasil mengalahkan 45 acara TV lainnya dan dinobatkan sebagai acara TV terbaik. Alasannya *pertama*, *talk show* Kick Andy berbeda dengan beberapa talkshow yang biasanya, karena menghadirkan selebriti, politisi, hingga pegawai negeri, *talk show* Kick Andy mampu menghadirkan sesuatu yang berbeda. Pembicara Kick Andy merupakan orang-orang yang telah menunjukkan keberhasilan dan aksi nyata terhadap lingkungan. Tema acara mingguan Kick Andy dirancang dengan sangat baik dan tidak pernah melenceng dari aspek edukasi. *Kedua*, tokoh-tokoh yang dihadirkan di program Kick Andy memang tokoh-tokoh yang memiliki latar belakang

kisah yang menginspirasi. Kehadiran para tokoh tersebut berasal dari berbagai profesi. Sehingga Kick Andy memang menjadi tontonan yang menginspirasi dengan kehadiran orang-orang yang inspiratif sebagai narasumber. *Ketiga*, topik yang dibahas selalu menarik minat penonton, pemilihan topik dan sudut pandang penyampaian Kick Andy memang selalu berbeda. Di setiap tayangan Kick Andy akan berfokus kepada tindakan inspiratif narasumber dan membahas suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Tidak jarang juga Kick Andy menghadirkan para ahli untuk memberikan pendapat perihal tema yang diangkat.

Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal YouTube Metro TV Talk Show Kick Andy Episode Tangan Besi Sri Mulyani

Berdasarkan hasil penelitian Kesantunan Berbahasa dalam Kanal *YouTube Metro TV Talk Show Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani* diperoleh 100 data. Data-data terkait dianalisis dengan memanfaatkan teori Geoffrey Leech (dalam Rahardi, 2016) mengenai prinsip kesantunan berbahasa.

Ditemukan 30 data yang termasuk pematuhan prinsip kesantunan yang dikategorikan rendah. Dari 30 data tersebut terbagi menjadi lima maksim yaitu, maksim kebijaksanaan 4 data, maksim penerimaan 13 data, maksim kerendahan hati 1 data, maksim kesepakatan 1 data, dan maksim kesimpatian 11 data. Data yang termasuk klasifikasi kesantunan (pematuhan) dikategorikan rendah. Artinya, dengan mematuhi prinsip kesantunan merupakan dasar seseorang dapat berkomunikasi dengan bahasa yang santun.

Selanjutnya, terdapat 70 data yang termasuk pelanggaran prinsip kesantunan yang dikategorikan tinggi. Ketidaksantunan (pelanggaran) maksim yang paling dominan adalah maksim kemurahan dengan jumlah 36 data sehingga banyaknya komentar yang tidak santun yang berupa penghinaan, cacian, dan tuduhan. Kesantunan berbahasa adalah prinsip yang mengatur tata cara bertutur yang digunakan oleh masyarakat. Dapat dikatakan bahwa penutur yang melanggar prinsip kesantunan maka dianggap tidak santun karena dapat memicu kesalahpahaman dan pertentangan.

Dampak Ketidaksantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial YouTube Metro TV dalam Talk Show Kick Andy Episode Tangan Besi Sri Mulyani

1. Dampak negatif berkomentar di media sosial terhadap interaksi sosial masyarakat.

- a) Mengurangi pertikaian atau pertentangan

Hadirnya media sosial tentunya memiliki pengaruh besar terhadap interaksi masyarakat khususnya di dalam kolom komentar. Dalam dunia maya pengguna diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat yang ingin disampaikan.

- b) Meningkatkan keterampilan sosial dan memperluas jaringan pertemanan

Berkomentar di media sosial membantu meningkatkan keterampilan sosial, seperti berkomunikasi secara efektif, berinteraksi dengan orang lain, dan membangun jaringan pertemanan. Sangat jelas jika para pengguna lebih memperhatikan tata bahasa, cara memberikan pendapatnya, dapat meningkatkan keterampilan sosial yang baik. Dengan memberikan sebuah komentar yang bermanfaat dapat memancing orang lain untuk memberikan komentar. Komentar yang interaktif seperti menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan yang luas serta mendatangkan banyak komentar

2. Dampak negatif berkomentar di media sosial terhadap interaksi sosial masyarakat.

- a) Mempengaruhi pembaca

Komentar yang tidak santun dapat memberikan efek negatif terhadap pembacanya. Sehingga menimbulkan rasa FOMO (*for of missing out*). Pengguna media sosial lain akan ikut memberikan komentar yang tidak baik, hal ini disebabkan karena terpengaruh oleh komentar yang dibagikan oleh pengguna lainnya baik dalam bentuk kritikan yang kasar, sindiran, dan lain-lain.

- b) Mengundang ujaran kebencian (*hate speech*)

Hate speech biasanya ditujukan kepada individu atau kelompok karena beberapa karakteristik bawaan mereka yang sebenarnya. Pengguna media sosial

cenderung memberikan komentar yang dapat mengundang *hate speech* terhadap publik figur yang tidak mereka sukai. *Hate speech* sendiri merupakan sebuah ucapan atau tuturan secara konstitutif yang dapat merugikan orang lain, karena memberikan ujaran kebencian kepada orang lain.

Faktor Penyebab Ketidaksantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar YouTube Metro TV Talk Show Kick Andy Episode “Tangan Besi Sri Mulyani”

1. Mengkritik Secara Langsung dengan Kata-kata Kasar

Kritik kepada lawan tutur atau orang lain dengan kata-kata kasar akan menimbulkan sebuah tuturan menjadi tidak santun. Hal ini terjadi karena kritikan dengan menggunakan kata-kata kasar yang dapat menyakiti hati lawan tutur, sehingga terjadilah sebuah tuturan yang tidak lagi santun. Kritik langsung dengan kata-kata kasar mungkin akan menimbulkan kesan negatif. *Pertama*, kata-kata kasar dapat menimbulkan konflik dan menyakiti hati orang yang dikritik. *Kedua*, kritik yang mengandung kata-kata kasar bisa berubah menjadi hinaan yang tidak pantas dan bermaksud buruk. *Ketiga*, seseorang yang mengkritik secara langsung dengan kata-kata kasar dapat dianggap sebagai orang yang tidak memiliki kemampuan untuk mengkritik secara konstruktif dan tidak memahami bahwa kritikan harus dilakukan dengan cara yang sopan dan objektif.

2. Penutur didorong rasa emosi ketika bertutur

Saat sedang dalam keadaan emosi, tutur kata yang disampaikan terkadang tidak bisa lagi terkontrol, bahkan bisa berlebihan. Hal ini dapat terjadi ketika penutur memberikan sebuah tuturan dengan kata-kata kasar. Emosi penutur secara tidak langsung dapat diketahui melalui salah satu bentuk cara bertutur, yakni cara bertutur ekspresif.

3. Menuduh atas dasar kecurigaan terhadap mitra tutur

Sebuah komentar tidak lagi sopan karena youtubers sudah membagikan komentar dalam bentuk tuduhan dan menaruh kecurigaan terhadap seseorang. Tuduhan yang dilontarkan tanpa bukti yang jelas atau dengan maksud memojokkan lawan tutur yang dapat merusak hubungan komunikasi dan menciptakan lingkungan yang tidak sopan.

4. Faktor individu

Penyebab selanjutnya adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang bisa membuat seseorang mengekspresikan kebenciannya. Hal ini disebabkan oleh keadaan psikologis yang dapat membuat orang tersebut melakukan tindakan yang negatif baik sengaja atau tidak. Contohnya, seseorang yang pernah mengalami trauma disakiti oleh orang lain yang akhirnya menimbulkan emosi berujung dendam dalam dirinya. Akhirnya, orang tersebut melampiaskan balas dendam dengan menghasut atau memberikan ujaran kebencian terutama di media sosial.

5. Faktor fasilitas

Selain karena adanya masalah dari dalam diri individu, penyebab selanjutnya disebabkan adanya faktor fasilitas dan sarana. Media sosial menjadi sarana utama dalam penyebaran ujaran kebencian. Karena media sosial sendiri memudahkan para penggunanya dalam melakukan penyebaran informasi, komunikasi, sehingga *hate speech* atau ujaran kebencian tersebar dengan cepat dan luas. Fasilitas yang sudah mewadahi dan setiap media sosial memiliki fitur dan keunikannya masing-masing menambah tingkah laku dari para penggunanya. Fitur kolom komentar yang disajikan menambah kebebasan penggunaannya untuk berekspresi dengan bebas tanpa memikirkan dampak bagi orang yang tidak disukai. Sangat penting untuk memahami dan menerapkan etika dalam menggunakan media sosial.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul penelitian “Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal YouTube Metro Tv Talk Show Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani”, dapat disimpulkan antara lain:

Pertama, untuk pematuhan terhadap prinsip kesantunan dikategorikan rendah dan kesantunan maksim yang dominan adalah maksim penerimaan dengan jumlah 13 data yang digunakan untuk memberikan pujian sehingga dianggap santun. Artinya dengan berpegang pada prinsip kesantunan, seseorang dapat menetapkan landasan dalam berkomunikasi secara santun. Sedangkan, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang paling dominan adalah pelanggaran maksim kemurahan dengan jumlah 36 data

yang digunakan untuk menghina dan cacian, sehingga menimbulkan banyak komentar tidak sopan.

Kedua, dampak berkomentar di media sosial terbagi menjadi dua yakni dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu berkomentar yang sopan dapat mengurangi pertikaian dan pertentangan, meningkatkan keterampilan sosial dan memperluas jaringan pertemanan. Sedangkan, dampak negatif dengan memberikan komentar tidak sopan dapat mempengaruhi pembaca, serta mengundang ujaran kebencian atau *hate speech*.

Ketiga, pelanggaran atau ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *youtube* Metro TV juga disebabkan oleh beberapa faktor: (1) mengkritik secara langsung dengan kata-kata kasar seperti penghinaan, cacian yang dapat menyakiti hati lawan tutur, (2) penutur mengalami emosi yang meningkat saat berbicara, seperti marah, jengkel, dan menyudutkan lawan bicaranya, (3) menuduh lawan bicara berdasarkan kecurigaan, yaitu perilaku tidak sopan dan tidak etis. Menuduh orang lain tanpa bukti dapat menyinggung perasaannya dan dianggap sebagai pencemaran nama baik, sehingga mempengaruhi kesopanan dalam berkomunikasi, (4) faktor individu yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, diakibatkan oleh gangguan psikis, dan tindakan yang terlalu agresif, (5) faktor sarana dan prasarana yang memudahkan para penggunaannya dengan cepat menyebarkan ujaran kebencian.

Adapun saran yang disampaikan sesudah penelitian yang dijalankan antara lain:

1. Untuk mahasiswa khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian yang dijalankan menjadi landasan pembahasan di dalam perkuliahan khususnya mata kuliah pragmatik.
2. Untuk para guru, tentu harus menyikapi berbagai bentuk komentar dengan bijak dan tetap menjaga etika, moralitas dalam menggunakan media sosial. Dengan menjaga etika dan moral di media sosial

dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa ataupun warga sekolah serta membangun citra positif di media sosial.

3. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian yang dijalankan bisa dijadikan referensi penting, dan disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan objek dan fokus kajian yang berbeda. Selanjutnya, peneliti dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengembangkan kajian teori yang belum dieksplorasi dalam penelitian yang dijalankan, sehingga bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ibu Dr. Gusnetti, M.Pd., selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, saran, ilmu yang bermanfaat, dan meluangkan waktu untuk membantu penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadar, F. X. (2013). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 1-17.
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., Dewi, R. S. (2016). *Pragmatik: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga, 58-66.
- Sudaryanto, (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Yuliyanti, Tsalisa. (2022). "Pelanggaran Prinsip Kesantunan Komentar Penonton Youtube Najwa Shihab dalam Wacana Kampanye Pemilihan Umum 2019". *Al Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 13(2), 20